

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI POSYANDU PELANGI RW 013 JAKARTA TIMUR

**ERVINA NOVIANTI-25000118120081
2025-SKRIPSI**

Latar Belakang: Seiring bertambahnya usia harapan hidup, masalah kesehatan menjadi lebih kompleks. Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di Posyandu Pelangi RW 013 Jakarta Timur. Tujuan penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia di Posyandu Pelangi RW 013 Jakarta Timur. Metode: Metode penelitian analitik observasional dan desain studi cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah lansia yang telah melakukan skrining di Posyandu Pelangi RW 013 Jakarta Timur yang kemudian diambil sampel sebanyak 50 lansia dengan teknik purposive sampling. Analisis yang digunakan yaitu uji chi-square. Hasil: Hasil uji bivariat menunjukkan nilai signifikansi jenis kelamin ($p=0,166$), usia ($p=0,322$), riwayat penyakit keluarga ($p=0,011$), aktivitas fisik ($p=0,003$), kebiasaan merokok ($p=0,749$), obesitas ($p=0,004$), stress ($p=0,0001$), asupan gula ($p=0,048$), asupan garam ($p=0,011$), dan asupan lemak ($p=0,025$). Kesimpulan : Terdapat hubungan antara riwayat penyakit keluarga, aktivitas fisik, obesitas, stress, asupan gula, asupan garam, dan asupan lemak dengan kejadian hipertensi. Sedangkan pada jenis kelamin, usia, dan kebiasaan merokok tidak ada hubungan dengan kejadian hipertensi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyuluhan mengenai penyakit tidak menular (PTM) terutama hipertensi dan dampaknya, serta memaksimalkan program kesehatan dan kader kesehatan yang sudah ada.

Kata kunci : Hipertensi, Lansia, Aktivitas Fisik, Stress